

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, salah satu faktor yang harus diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah menemukan metode yang tepat dan mendukung terhadap jalannya penelitian tersebut. Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh suatu kesimpulan, penelitian yang dilakukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan yang diharapkan penulis. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2011:2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Lebih lanjut surakhmad (1998:131) menjelaskan bahwa “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan”.

Dalam penelitiannya ini penulis menggunakan metode eksperimen. Mengenai metode eksperimen ini Sugiyono (2011:72) menjelaskan bahwa “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau treatment. Di samping itu penulis ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diselidiki atau diamati.

Berdasarkan sifatnya dari penelitian eksperimental, maka dalam metode eksperimen ada faktor yang dicobakan, dalam hal ini faktor yang dicobakan dan merupakan variabel bebas adalah permainan tradisional dan permainan konvensional dalam aktivitas *warming up*, sedangkan variabel terikat dalam penulisan ini adalah minat belajar penjas.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk mempelajari dan kemudian tarik kesimpulannya”. Dari pernyataan diatas penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Cijambe Kabupaten Subang tahun ajaran 2013/2014. Dengan alasan penulis menganggap karakteristik yang relatif homogen, artinya minat peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani relatif rendah yang tampak secara keseluruhan.

Mengenai sampel Sugiyono (2011:81) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Lebih lanjut Arikunto (2002:104) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian atau mewakili sebagian populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan maksud memberikan peluang yang sama kepada seluruh populasi untuk menjadi anggota sampel. Sugiyono (2011:85) menjelaskan ”*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pertimbangan mengenai siapa guru yang memegang kelas yang akan dijadikan sampel dan metode apa yang digunakan guru tersebut dalam aktivitas *warming up*.

Oleh karena karakteristik populasi tersebut dapat dikatakan penulis relatif homogen karena generalisasi keadaan, situasi dan faktor internal peserta didik hampir sama secara keseluruhan, maka penulis dapat memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Lebih lanjut Sukintaka (46:1992) menjelaskan bahwa:

Karakteristik peserta didik SMP yang berada dalam rentang usia 13-15 tahun (formal operasional), karakteristik tersebut meliputi perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek jasmani, psikis atau mental dan sosial.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mengambil sampel peserta didik beberapa kelas yang meliputi kelas VII A dan VII B. Alasannya yaitu peserta didik cenderung mempunyai generalisasi kecakapan fisik, taraf aktivitas yang

relatif sama antara peserta didik putri dan putra yang dalam proses pembelajarannya seluruh kelas VII yang ada di SMP Negeri 2 Cijambe relatif homogen. Dengan ketentuan perlakuan yang telah diberikan kepada peserta didik yaitu permainan tradisional dalam aktivitas *warming up* yang di didik oleh Guru penjas SMP Negeri 2 Cijambe dan peserta didik yang telah diberikan perlakuan berupa permainan konvensional dalam aktivitas *warming up* yang di didik oleh Guru penjas SMP Negeri 2 Cijambe yang lainnya. Untuk lebih jelas, perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3.1  
Distribusi Sampel *Warming Up* Pembelajaran Penjas

Permainan Tradisional		Permainan Konvensional	
Kelas	VII A	Kelas	VII B

### C. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, penulis tidak hanya mengetahui aturan-aturan permainan saja tetapi harus pula mempunyai keterampilan untuk melaksanakannya dengan cermat. Selaras dengan hal tersebut, Nazir (1988) mengemukakan bahwa “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post-test Only Design* yaitu suatu desain penelitian yang hanya melihat hasil tes akhir saja. Dari penjelasan tersebut penulis menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok kelas yang terdiri dari kelompok permainan tradisional dan kelompok permainan konvensional. Mekanisme penelitian dari dua kelas tersebut digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Desain Penelitian *Post-test Only Design* (Sugiyono,2011)

Sampel	Variabel Bebas	Variabel Terikat
A <sub>1</sub>	A <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>
B <sub>2</sub>	B <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>

Keterangan :

A<sub>1</sub> : Perlakuan atau pemanasan menggunakan permainan tradisional

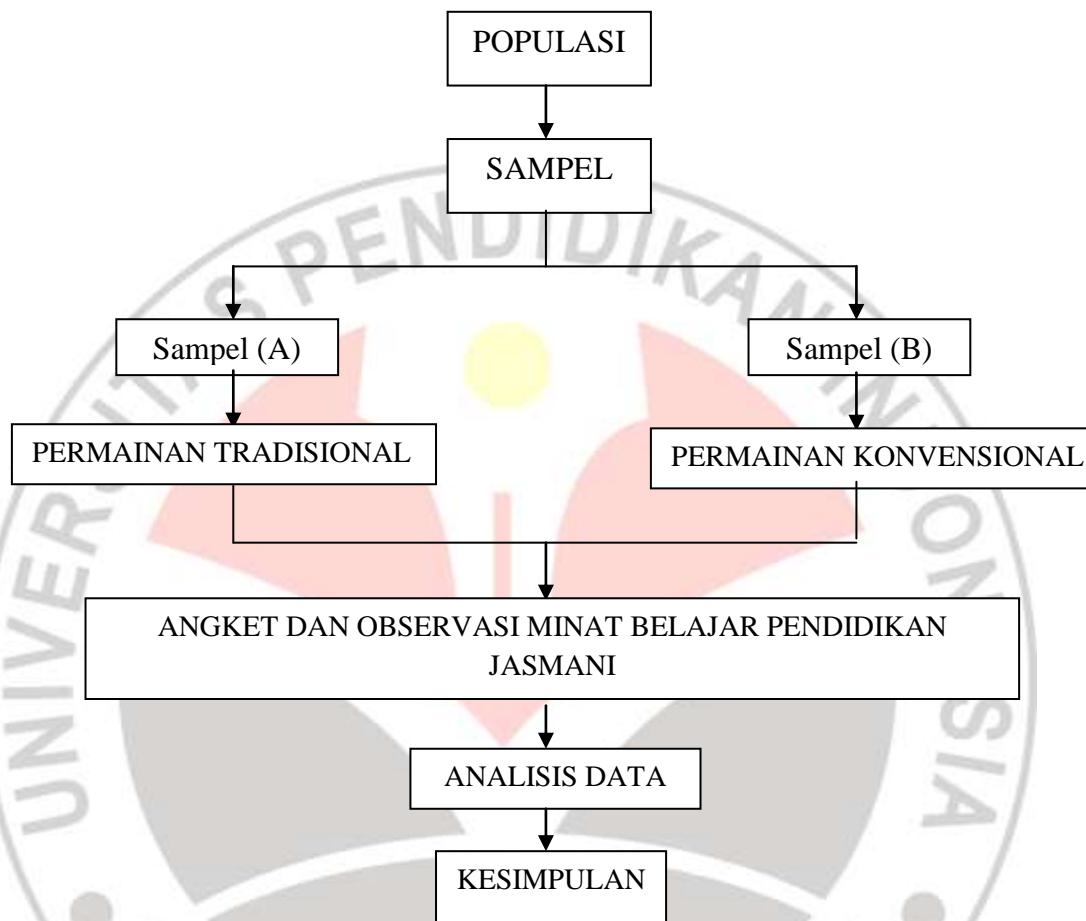
B<sub>2</sub> : Perlakuan atau pemanasan menggunakan permainan konvensional

X<sub>1</sub> : Angket minat belajar penjas yang diberikan pada kelompok permainan tradisional

X<sub>2</sub> : Angket minat belajar penjas yang diberikan pada kelompok permainan konvensional

#### D. Langkah-langkah Penelitian

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka penulis membuat langkah-langkah penelitian sebagai berikut:



Bagan 3.1

Langkah-Langkah Penelitian

#### E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Mengenai instrumen ini, Arikunto (2002:138) menerangkan sebagai berikut:

Berbicara tentang jenis-jenis metode dan instrumen pengumpulan data sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi juga adalah mengadakan pengukuran.

Oleh karena itu alat atau instrumen dalam sebuah penelitian mutlak harus ada sebagai bahan untuk pemecahan masalah penelitian yang hendak diteliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi dan mengembangkan *situational interest scale* (SIS), SIS ini adalah angket atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur minat belajar pendidikan jasmani. Angket ini disusun pada tahun 2001 oleh **Ang Chen** dari *University of Maryland, USA* bekerjasama dengan **Paul W. Darst** and **Robert P. Pangrazi** dari *Department of Exercise Science & Physical Education, Arizona State University*. Angket ini dipublikasikan dalam *British Journal of Educational Psychology* dengan judul *An examination of situational interest and its sources*. Angket ini terdiri dari 24 pernyataan.

Namun angket ini disajikan dalam bahasa Inggris, adapun butir kisi-kisinya sebagai berikut :

Tabel 3.3

*Items In The Situational Interest Scale* (Chen, Darts, dan Pangrazi,2001)

<i>Variable</i>	<i>Indicator</i>	<i>Statement</i>
<i>Interest</i>	<i>Exploration</i> <i>Intention</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>I want to analyse it to have a grasp on it</i></li> <li>• <i>I want to discover all the tricks in this activity</i></li> <li>• <i>I like to find out more about how to do it</i></li> <li>• <i>I like to inquire into details of how to do it</i></li> </ul>
	<i>Instant</i> <i>Enjoyment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>It is an enjoyable activity to me</i></li> <li>• <i>This activity is exciting</i></li> <li>• <i>The activity inspires me to participate</i></li> <li>• <i>This activity is appealing to me</i></li> </ul>
	<i>Novelty</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>This activity is new to me</i></li> <li>• <i>This activity is fresh</i></li> <li>• <i>This is a new-fashioned activity for me to do</i></li> <li>• <i>This is an exceptional activity</i></li> </ul>
	<i>Attention</i> <i>Demand</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>My attention was high</i></li> <li>• <i>I was very attentive all the time</i></li> <li>• <i>I was focused</i></li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>I was concentrated</i></li> </ul>
	<i>Challenge</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>It is a complex activity</i></li> <li>• <i>This is activity is complicated</i></li> <li>• <i>This activity is a demanding task</i></li> <li>• <i>It is hard for me to do this activity</i></li> </ul>
	<i>Total Interest</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>This activity is interesting</i></li> <li>• <i>The activity looks fun to me</i></li> <li>• <i>It is fun for me to try this activity</i></li> <li>• <i>This is an interesting activity for me to do</i></li> </ul>

Maka dari itu penulis berkonsultasi dengan ahli bahasa, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam penyusunan kisi-kisi angket. Kemudian penulis mengaitkan kisi-kisi tersebut dengan permasalahan yang penulis teliti. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat	Perhatian Untuk Mencari tahu ( <i>Exploration Intention</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya ingin menganalisis dan memiliki pegangan yang lebih baik untuk aktivitas penjas yang kita lakukan hari ini</li> <li>• Ada banyak trik dalam aktivitas penjas tadi</li> <li>• Saya ingin mengetahui lebih rinci bagaimana melakukan gerakan tadi</li> <li>• Kegiatan penjas tadi mengeksplorasi saya untuk mengetahui lebih lanjut cara melakukan gerakan tadi</li> </ul>
	Menyenangkan ( <i>Instant Enjoyment</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjas yang dilakukan tadi menyenangkan bagi saya</li> <li>• Penjas yang dilakukan tadi menyenangkan</li> <li>• Penjas yang dilakukan membuat saya tertarik untuk ikut berpartisipasi</li> <li>• Penjas yang dilakukan tadi menarik bagi saya</li> </ul>
	Sesuatu Hal Yang Baru ( <i>Novelty</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjas yang dilakukan hari ini adalah hal yang baru bagi saya</li> <li>• Penjas yang dilakukan hari ini menyegarkan</li> <li>• Penjas yang dilakukan tadi adalah kegiatan baru bagi saya</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjas yang dilakukan tadi merupakan kegiatan yang luar biasa</li> </ul>
	Menarik Perhatian ( <i>Attention Demand</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah penjas yang dilakukan tadi menuntut perhatian saya</li> <li>• Saya sangat fokus selama kegiatan penjas tadi</li> <li>• Penjas yang dilakukan hari ini menuntut fokus saya</li> <li>• Penjas yang dilakukan hari ini menuntut konsentrasi saya</li> </ul>
	Menantang ( <i>Challenge</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjas yang dilakukan tadi adalah gerakan kompleks</li> <li>• Penjas yang dilakukan tadi sulit / susah</li> <li>• Penjas yang dilakukan hari ini merupakan sebuah tuntutan</li> <li>• Penjas yang dilakukan tadi sulit untuk dilakukan</li> </ul>
	Keseluruhan yang Menarik ( <i>Total Interest</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjas yang dilakukan hari ini menarik</li> <li>• Penjas yang dilakukan tampak menyenangkan bagi saya</li> <li>• Aktivitas penjas tadi menyenangkan untuk saya coba</li> <li>• Penjas yang dilakukan tadi adalah hal menarik bagi saya untuk dilakukan</li> </ul>

Setelah mengaitkan dengan kisi-kisi tersebut dengan permasalahan yang diteliti. Penulis mengembangkan angket menjadi 43 pernyataan. Maka kisi-kisi angket dalam instrumen ini disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Pendidikan Jasmani  
Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	No soal	
		+	-
Minat	Perhatian Untuk Mencari tahu	1,2,7,8	25,26
	Menyenangkan	29,31,14,15	40,41,34
	Sesuatu Hal Yang Baru	21,22,9,10	11,19,20



	Menarik Perhatian	23,24,36,37	42,43,35,30
	Menantang	3,4,16,17	12,28,27
	Keseluruhan yang Menarik	38,39,32,33	5,6,18,13

Adapun jenis angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menurut Arikunto (2002:28) “Angket tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih”. Adapun beberapa alasan yang menyebabkan penulis menggunakan angket tertutup yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti bersifat kuantitatif.
2. Responden akan lebih leluasa dalam memberikan jawaban.
3. Waktu yang diperlukan relatif singkat dalam menghimpun data.

Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi biaya, tenaga, dan memudahkan untuk mengolahnya, angket dalam penelitian yaitu untuk peserta didik berisi pernyataan dan peserta didik diminta menanggapi pernyataan yang diberikan dengan cara memberi *checklist* pada kolom tanggapan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak setuju (STS).

Dalam memaknai alternatif jawaban yang terdapat dalam angket, penulis menggunakan skala pengukuran sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam setiap butir pertanyaan angket sehingga skor yang diperoleh responden jelas adanya. Data terkumpul dari angket berupa angka-angka yang dapat menunjukkan tentang minat belajar yang hendak diteliti. Skala yang penulis gunakan adalah dengan Skala Likert. Mengenai skala Likert, Sukardi (2003:146) menjelaskan sebagai berikut:

Skala ini telah banyak digunakan oleh para penulis guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para penulis dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada lampiran. Dalam alternatif jawabannya terdapat rentang nomor dari angka lima sampai dengan angka satu. Angka lima menunjukkan bahwa pernyataan dalam angket melekat dalam diri responden, semakin rendah nomor yang responden pilih maka pernyataan tersebut semakin terisolasi jauh dari diri responden. Adapun kategori penyekoran untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju (SS)= 5, Setuju (S)= 4, Ragu-ragu (R)= 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS)= 1. Kategori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju (SS)= 1, Setuju (S)= 2, Ragu-ragu (R)= 3, Tidak Setuju (TS) = 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS)= 5. Kategori penyekoran setiap alternatif jawaban tampak dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.5

## Kategori Penyekoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Selain itu, penulis juga menggunakan observasi sebagai instrumen pada penelitian ini. Menurut Marshall dalam Sugiyono (2013:310) menyatakan bahwa *“Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”*. Penulis mengadopsi dan mengembangkan

*situasional interest scale* (SIS) menjadi sebuah lembar observasi. Penulis menggunakan observasi terus terang dan tersamarkan. Menurut Sugiyono (2013:312) menyatakan bahwa:

Observasi terus terang dan tersamarkan adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

Adapun kisi-kisi lembar observasi diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Lembar Observasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani

Variabel	Indikator
<p><b>MINAT</b></p> <p>Minat atau <i>interest</i> adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu. (Doyle Fryer yang dikutip Nurkencana dan Sumartana (1986:226))</p>	Perhatian Untuk Mencari tahu ( <i>Exploration Intention</i> )
	Menyenangkan ( <i>Instant Enjoyment</i> )
	Sesuatu Hal Yang Baru ( <i>Novelty</i> )
	Menarik perhatian ( <i>Attention Demand</i> )
	Menantang ( <i>Challenge</i> )
	Keseluruhan Yang Menarik ( <i>Total Interest</i> )

Setelah kisi-kisi observasi tersusun, selanjutnya butir-butir instrumen dibuat dalam bentuk pernyataan mengenai minat belajar penjas yang akan diamati. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan observer melakukan penilaian dari penerapan permainan tradisional dan permainan konvensional dalam aktivitas *warming up* terhadap minat belajar pendidikan jasmani agar dapat memperbesar kemungkinan bahwa aspek-aspek yang diamati lebih terpercaya dan sistematis. Lembar observasi berbentuk seperti yang terlampir.

Pengisian lembar observasi adalah dengan mengisi tiap perilaku yang diamati dengan tanda (√) pada perilaku siswa yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pengisian tanda *check list* (√) hanya diberikan pada kolom yang sesuai dengan yang siswa lakukan pada saat pembelajaran, dilihat indikator-indikator yang diamati.

Kategori penilaian diberikan skor berdasarkan skala Likert. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2008:134) bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dari pernyataan di atas, penulis menggambarkan bobot skor untuk tingkatan kategori minat siswa dalam pembelajaran penjas, yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.7  
Bobot Skor Untuk Tiap Kategori Penilaian Observasi

Kategori	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

#### F. Uji Coba Instrumen

Setelah angket tersusun dengan bentuk yang telah direncanakan sebelumnya, maka selanjutnya harus diuji cobakan kepada responden (selain sampel penelitian) untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir soal yang diajukan menjadi instrumen penelitian.

Hal ini selaras dengan pernyataan dari Arikunto (2002:211) yang menyatakan bahwa “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”. Artinya suatu instrumen atau alat pengumpul data yang tidak baku maka harus mengukur kesahihan dan tingkat kepercayaan

untuk mengungkap data dari variabel yang tepat agar dapat diterima sebagai alat ukur dalam penelitian yang dilakukan. Karena apabila kita melakukan sebuah penelitian dan menggunakan alat ukur atau instrumen yang tidak relevan, maka hasil dari penelitian yang dilakukan juga tidak relevan. Oleh karena itu instrumen dalam sebuah penelitian harus relevan untuk mencapai penelitian yang baik.

Uji coba angket dilaksanakan pada tanggal 13 oktober 2013 di SMPN 2 Subang. Angket minat belajar mata pelajaran penjas ini diuji cobakan kepada peserta didik putra dan putri kelas VII yang berjumlah 20 orang yang merupakan bukan anggota sampel penelitian yang hendak diteliti. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen yang berpedoman pada buku aplikasi statistika dalam penjas oleh Bambang Abduljabar dan Jajat Darajat (2010) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan skor pada masing-masing pernyataan.
2. Menjumlahkan skor pada seluruh butir pernyataan.
3. Merangking skor responden dari yang skor yang tertinggi sampai yang terendah.
4. Memisahkan antara skor tertinggi (kelompok atas) dan skor terendah (kelompok bawah)
5. Menetapkan 27% responden kelompok atas (kelompok yang memperoleh skor tinggi)
6. Menetapkan 27% responden kelompok bawah (kelompok yang memperoleh skor rendah)
7. Mencari nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan kelompok atas, dan nilai rata-rata setiap butir pernyataan kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata untuk kelompok atas dan kelompok bawah

$\sum X$  = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

8. Mencari simpangan baku dari setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

n = Jumlah sampel

$\sum (X_i - \bar{X})^2$  = Jumlah dari skor X yang dikurangi rata-rata X yang dikuadratkan.

9. Mencari nilai  $t_{hitung}$  untuk tiap butir soal kelompok atas dan kelompok bawah dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$  tiap butir pernyataan

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata kelompok atas

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata kelompok bawah

$S_1^2$  = Simpangan baku kelompok atas

$S_2^2$  = Simpangan baku kelompok bawah

$n_1$  = Jumlah responden kelompok atas

$n_2$  = Jumlah responden kelompok bawah

Tabel 3.8  
 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Minat Pembelajaran Pendidikan Jasmani  
 $t\text{-tabel} (dk - 2 = 18 \text{ dan } \alpha = 0.05) = 1.734$

No. Soal	t hitung	t table	Keterangan
1	-0,93	1,734	Tidak Valid
2	-1,11	1,734	Tidak Valid
3	-1,92	1,734	Tidak Valid
4	1,96	1,734	Valid
5	1,61	1,734	Tidak Valid
6	2,43	1,734	Valid
7	4,04	1,734	Valid
8	2,94	1,734	Valid
9	-0,34	1,734	Tidak Valid
10	3,56	1,734	Valid
11	3,99	1,734	Valid
12	3,13	1,734	Valid
13	2,56	1,734	Valid
14	4,52	1,734	Valid
15	5,96	1,734	Valid
16	3,89	1,734	Valid
17	6,47	1,734	Valid
18	5,30	1,734	Valid
19	2,22	1,734	Valid
20	14,57	1,734	Valid
21	2,86	1,734	Valid
22	8,33	1,734	Valid
23	5,49	1,734	Valid
24	9,66	1,734	Valid
25	3,89	1,734	Valid
26	5,27	1,734	Valid
27	10,26	1,734	Valid
28	11,21	1,734	Valid
29	4,98	1,734	Valid
30	5,40	1,734	Valid
31	10,38	1,734	Valid
32	19,81	1,734	Valid
33	15,96	1,734	Valid
34	7,37	1,734	Valid
35	5,51	1,734	Valid
36	6,95	1,734	Valid
37	6,41	1,734	Valid
38	9,18	1,734	Valid
39	19,05	1,734	Valid
40	8,07	1,734	Valid

41	7,16	1,734	Valid
42	8,23	1,734	Valid
43	20,11	1,734	Valid

Tabel 3.9  
Kesimpulan Hasil Uji Validitas Item Soal

Jenis instrumen	Nomer Item Tidak Valid	Nomer Item Valid
Angket Minat Belajar Pendidikan Jasmani		4,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19
	1,2,3,5,9	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33
		34,35,36,37,38,39,40,41,42,43

Tabel 3.10  
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Mata Pelajaran Penjas Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	No Soal	
		+	-
Minat Belajar	Perhatian Untuk Mencari Tahu	7,8	25,26
	Menyenangkan	29,31,14,15	40,41,34
	Sesuatu Hal yang Baru	21,22,10	11,19,20
	Menarik perhatian	23,24,36,37	42,43,35,30
	Menantang	4,16,17	12,28,27
	Keseluruhan yang Menarik	38,39,32,33	6,18,13

Kisi-kisi kuesioner dalam tabel diatas digunakan dalam penyusunan butir-butir pernyataan untuk memperoleh data penelitian mengenai minat belajar mata pelajaran penjas antara kelompok peserta didik yang mendapatkan dua metode berbeda yaitu aktivitas *warming up* menggunakan permainan tradisional dan permainan konvensional di SMP Negeri 2 Cijambe.



Langkah berikutnya adalah menentukan reliabilitas untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan dari setiap butir pernyataan, sebagai berikut:

1. Membagi soal yang valid menjadi dua bagian yaitu soal yang bernomor genap dan soal yang bernomor ganjil.
2. Skor dari butir-butir soal yang bernomor genap dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir soal ganjil dijadikan variabel Y.
3. Mengkorelasikan antara skor butir-butir soal yang bernomor genap dengan butir-butir soal yang bernomor ganjil, dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian skor X dan skor Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah skor  $X^2$   
 $\sum Y^2$  = Jumlah skor  $Y^2$   
 $n$  = Jumlah banyaknya soal

4. Mencari reliabilitas seluruh butir pernyataan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu sebagai berikut:

$$r_{,,} = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

- $r_{,,}$  = koefisien yang dicari  
 $2.r$  = dua kali koefisien korelasi  
 $1+r$  = satu tambah koefisien korelasi

5. Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t-hitung yang dicari

r = koefisien seluruh tes

n - 2 = Jumlah soal/pernyataan dikurangi dua

Adapun hasil perhitungan reliabilitas instrumen dari angket minat belajar mata pelajaran penjas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.11

Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen  
Angket Minat Belajar Mata Pelajaran Penjas

NO	X (Ganjil)	Y (Genap)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	84	75	7056	5625	6300
2	82	71	6724	5041	5822
3	75	72	5625	5184	5400
4	73	72	5329	5184	5256
5	75	67	5625	4489	5025
6	74	70	5476	4900	5180
7	70	69	4900	4761	4830
8	76	67	5776	4489	5092
9	74	67	5476	4489	4958
10	71	67	5041	4489	4757
11	71	66	5041	4356	4686
12	65	68	4225	4624	4420
13	71	63	5041	3969	4473
14	68	65	4624	4225	4420
15	65	68	4225	4624	4420
16	66	63	4356	3969	4158
17	67	62	4489	3844	4154
18	59	64	3481	4096	3776
19	57	66	3249	4356	3762
20	58	64	3364	4096	3712
Σ	1401	1346	99123	90810	94601

Muhammad Iqbal Tawaqal, 2014

*Penerapan Permainan Tradisional Dan Permainan Konvensional Dalam Aktivitas Warming Up Terhadap Minat Belajar Pendidikan Jasmani*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dan skor butir-butir pernyataan yang bernomor genap, selanjutnya menghitung reliabilitas butir tes dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{20(94601) - (1401)(1346)}{\sqrt{\{20(99123) - (1401)^2\}\{20(90810) - (1346)^2\}}} \\
 &= \frac{1892020 - 1885746}{\sqrt{\{(1982460 - 1962801)\}\{(1816200 - 1811716)\}}} \\
 &= \frac{6274}{\sqrt{(19657)(4484)}} \\
 &= \frac{6274}{\sqrt{88150956}} \\
 &= \frac{6274}{9388,87}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,688}$$

Kemudian mencari realibilitas seluruh perangkat butir pernyataan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}} = \frac{2(0,688)}{1 + (0,688)} = \mathbf{0,801}$$

Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,688\sqrt{38-2}}{\sqrt{1-(0,688^2)}} = \frac{4,009}{0,743} = \mathbf{5,389}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,668$  dan  $r_{hitung}$  keseluruhan atau gabungan = 0,801 sedangkan pada  $r_{tabel}$  *product moment* diketahui bahwa dengan  $n = 20$  ( $dk : n - 2 = 18$ ) harga  $r_{0,95} = 0,468$ . Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel.

Hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan  $t_{hitung} = 5,389$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05 dan ( $dk$ ) 18  $n-2$  adalah 1,73. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ini berarti bahwa reliabilitas instrumen minat mata pelajaran penjas signifikan.

### G. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini oleh penulis diperbanyak untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian ini. Pelaksanaan treatment dilakukan pada tanggal 28 Oktober – 2 Desember 2013. Adapun pengambilan data observasi dilakukan ketika proses *treatment* berlangsung dan pengambilan data angket dilakukan setelah kegiatan. Dengan rincian sebagai berikut :

Pertemuan	Tanggal	Kegiatan <i>warming up</i>	
		Permainan Tradisional	Permainan Konvensional
1	28 Oktober 2013	Kucing-kucingan	Statis dan Dinamis
2	4 November 2013	Bebentengan	Statis dan Dinamis
3	11 November 2013	Kucing-kucingan	Statis dan Dinamis
4	25 November 2013	Bebentengan	Statis dan Dinamis
5	2 Desember 2013	Kucing-kucingan	Statis dan Dinamis

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara-cara untuk mencari makna dan arti dari sebuah data yang telah dikumpulkan oleh penulis. Data mentah yang diperoleh melalui proses penyebaran angket tidak dapat berguna jika tidak dianalisa oleh penulis. Hal ini selaras dengan pendapat Nazir (1988:405) yang menyatakan bahwa “Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam penelitian ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.” Artinya dengan menggunakan analisis data, penulis dapat mencari kebenaran dari hipotesis penelitian.

Dalam proses analisis data, peran statistik adalah penting adanya, karena dalam pelaksanaan analisa data tidak dapat dipisahkan dengan statistik sebagai alat untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh menjadi data yang lebih mudah dimengerti dan dipahami. Hal ini sesuai dengan pendapat Nazir (1988:443) bahwa “...pengolahan dan analisa data tidak luput dari penerapan teknik dan metode statistik tertentu, yang mana kehadirannya dapat memberikan dasar bertolak dalam menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi”. Adapun penulis menganalisis data menggunakan *software SPSS Version 18*.

Langkah-langkah yang penulis pergunakan untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menguji normalitas menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak.
2. Menguji homogenitas menggunakan Uji *Leneve test*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak.
3. Menguji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-test* antara kelas permainan tradisional dan permainan konvensional.